

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat *post positivisme* dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam pengambilan sampel sumber data. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan trianggulasi (gabungan), menggunakan analisis data induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makhluk hidup.²⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan arti dan pemahaman tentang fenomena, peristiwa, dan kehidupan manusia, juga apakah mereka secara langsung terlibat dalam situasi yang diteliti. Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan berisi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta atau data yang diperoleh secara langsung dari informan. Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan implementasi aplikasi *mobile* UGT pada produk simpanan

²⁷ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung, 2023).

mudharabah musytarakah yang diterapkan oleh BMT, serta untuk memahami keterkaitan kualitas layanan tersebut dalam upaya meningkatkan jumlah anggota.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti yakni bertindak sebagai instrumen dalam penelitian dan pengumpulan data. Peneliti di dalam penelitian kualitatif yakni sebagai human instrument, yaitu berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian, memilih informan yaitu sebagai sumber data, untuk melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data serta membuat suatu kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan tersebut.

Peneliti berpartisipasi secara aktif dalam penelitian, turun ke lapangan secara langsung untuk melakukan observasi dan wawancara tentang subjek penelitian. Berikut adalah langkah – langkah untuk masuk ke Lokasi penelitian :

Peneliti datang langsung ke BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri pada tanggal 12 Februari 2026 untuk memberikan surat izin observasi penelitian. Pada tanggal 14 Maret, peneliti melanjutkan untuk melakukan pengamatan dan bertemu dengan Kepala Cabang yaitu Bapak Wahyudi serta Bapak Mashuda selaku Kepala Operasional Cabang untuk izin terkait keperluan wawancara anggota yang menggunakan produk simpanan di Pasar Pahing Kota Kediri. Tanggal 4 Juli, peneliti melakukan wawancara dengan anggota yang menggunakan aplikasi Mobile UGT produk simpanan di Pasar

Pahing Kota Kediri. Mereka ditanya tentang adanya aplikasi Mobile UGT yang diberikan BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

Pada tanggal 4 Juli 2026, penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dengan Account Officer BMT UGT Nusantara Sidogiri untuk mendapatkan data awal. Tanggal 5 Juli 2026, peneliti melakukan wawancara tambahan dengan Bapak Wahyudi selaku Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri yang ber alamat di Jalan Cendana No 53, Kelurahan Singonegaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri Jawa Timur. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena sangat dekat dengan Pasar Pahing Kota Kediri, yang selalu penuh.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek dari penelitian melalui pengamatan atau observasi.²⁸ Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan sumber data primer melalui wawancara dengan Kepala Cabang, *Account Officer* Syariah Pelayanan atau Pasar (AOSP), serta enam anggota BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri dengan kriteria loyal sebagai berikut :

²⁸ Achmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd. Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

- a. Menggunakan aplikasi *mobile* UGT
- b. Tetap menggunakan produk simpanan mudharabah musytarakah
- c. Melakukan transaksi secara berulang
- d. Memiliki kepercayaan terhadap BMT
- e. Merekomendasikan kepada orang lain
- f. Tidak berpindah lembaga lain

b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara disebut data sekunder. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti sebaliknya dari mereka berasal dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti literatur, dokumen, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain.²⁹Data sekunder dalam penelitian ini, berasal dari penelitian sebelumnya, buku, jurnal ilmiah dan dokumen BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri sebagai referensi peneliti.

Dalam mendukung proses pengumpulan data penelitian, konsep kualitas layanan pada penelitian ini dioperasionalkan ke dalam sejumlah dimensi yang disertai indikator serta pedoman pertanyaan wawancara. Bentuk operasional konsep tersebut disusun dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Konsep Penelitian

Dimensi Kualitas	Indikator Penelitian	Pertanyaan Wawancara Spesifik
Compliance (Kepatuhan)	Penerapan aplikasi sesuai prinsip syariah	Bagaimana penggunaan bagi hasil dan Mobile UGT tetap sesuai akad mudharabah musytarakah dan prinsip syariah?

²⁹“Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110” 5, no. September (2024): 110–16.

Assurance (Jaminan)	Keamanan pada saat transaksi dan kepercayaan anggota	Bagaimana tingkat keamanan dan penggunaan aplikasi Mobile UGT mampu memberikan rasa aman dan kepercayaan anggota dalam melakukan transaksi?
Reliability (Kehandalan)	Kelancaran dan Kemudahan Transaksi	Apakah Mobile UGT mampu memberikan layanan transaksi yang lancar sesuai kebutuhan anggota?
Tangibles (Bukti Fisik)	Tampilan, Fitur dan fasilitas aplikasi	Bagaimana pendapat para anggota mengenai kelengkapan tampilan dan fitur aplikasi Mobile UGT?
Emphaty (Empati)	Kemudahan layanan sesuai kebutuhan anggota	Apakah Mobile UGT memudahkan anggota dalam melakukan transaksi sesuai kebutuhan?
Responsiviness (Respon Cepat)	Kecepatan pelayanan dan penanganan kendala	Bagaimana respons BMT ketika anggota mengalami kendala dalam menggunakan Mobile UGT?

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan teori kualitas layanan Parasuraman dan model CARTER

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, penelitian ini menggunakan dimensi kualitas layanan yang meliputi *Compliance*, *Assurance*, *Reliability*, *Tangibles*, *Emphaty* dan *Responsiviness* sebagai acuan dalam menyusun instrumen wawancara. Setiap pertanyaan wawancara dirancang berdasarkan indikator yang terdapat pada masing- masing dimensi guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian terkait implementasi aplikasi Mobile UGT pada produk simpanan mudharabah musyarakah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai implementasi aplikasi mobile UGT pada produk

simpanan mudharabah musytarakah dalam meningkatkan jumlah anggota. Observasi pada penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan langsung bertanya kepada orang yang diwawancarai yaitu Kepala Cabang, Kepala Cabang Operasional, dan *Account Officer* Syariah Pelayanan (AOSP) BMT UGT Nusantara Sidogiri Kediri, serta enam anggota melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Namun, prosesnya dilakukan secara fleksibel agar informan dapat memberikan informasi lebih mendalam. Berikut daftar informan yang diwawancarai untuk riset ini :

- a. Bapak Wahyudi sebagai Kepala Cabang BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri
- b. Bapak M Anto'illah sebagai *Account Officer* Syariah Pelayanan atau Pasar (AOSP)
- c. Bapak Muhammad Sahal Mahfudh selaku *Teller* BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri
- d. Ibu Siti Sholikah, Ibu Yuni Irawati, Pak Supri, Ibu Trikumala Ratih, Ibu Kuntari, dan Bapak Muhammad Choirudin.

Saturasi data juga dikenal sebagai data jenuh yang dihasilkan dari pengumpulan data ketika informasi yang dikumpulkan dari informan menunjukkan jawaban yang hampir identik dan tidak ditemukan

informasi baru yang signifikan tentang topik penelitian yang dibahas. Jawaban informan mengenai aplikasi mobile UGT yang ada di BMT, seperti pelayanan yang cepat, keramahan karyawan, keamanan dana, kenyamanan fasilitas dan layanan jemput bola kepada anggota, menunjukkan saturasi data dalam penelitian ini. Indikasi kejenuhan mulai terlihat pada wawancara anggota sekitar informan ke-4 karena jawaban yang diberikan cenderung sama. Namun, wawancara tetap dilakukan kepada seluruh informan yang telah ditentukan untuk menjaga konsistensi data dan memperkuat validitas penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh seseorang atau orang lain terkait dengan objek penelitian. Dengan menggunakan dokumentasi ini, kami mendapatkan informasi tentang pengembangan produk BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri serta memperoleh pemahaman tentang latar belakang, arsip, dan dokumen lainnya yang relevan.³⁰

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Teknik yang akan digunakan peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

³⁰ Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif*, (Sleman : Budi Utama, 2020), 52

a. Observasi

Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai implementasi aplikasi mobile UGT pada produk simpanan mudharabah musytarakah dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang diterapkan untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan yakni Kepala Cabang, Account Officer Syariah Pelayanan (AOSP), dan keenam anggota BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mengumpulkan data dengan melihat atau meninjau tulisan orang lain tentang masalah tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data terkait aplikasi *mobile* UGT, sekaligus memperoleh pemahaman mengenai konteks penelitian, subjek yang diteliti, data arsip, dan berbagai dokumen pendukung.³¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguji data penelitian. Keabsahan data adalah ketika data memiliki nilai yang benar, dasar yang digunakan dan konsistensi.³² Untuk menilai keabsahan data digunakan

³¹*Ibid*

³²Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian

teknik kriteria untuk mengukur suatu data kepercayaan:³³

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dimaksudkan untuk membantu peneliti menjadi lebih hati-hati dan cermat saat mencari dan memeriksa data yang ada. Ini dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan untuk membangun kepercayaan informan.

2. Pengamatan Secara Terus Menerus

Pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh adalah data yang baik dan sudah dipastikan kebenarannya.

3. Triangulasi

Merupakan pengecekan ulang terhadap kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai waktu dengan apa yang terjadi di lapangan. Terdapat dua strategi pada triangulasi yaitu;

- a. Pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan terhadap data melalui beberapa tahapan teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama.

Triangulasi pada tahap penelitian dilakukan untuk memastikan kembali keabsahan data jika data tersebut diragukan kebenarannya. Triangulasi tidak perlu dilakukan jika data sudah jelas. Teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data wawancara dari informan

Ilmiah” 1, no. 1 (2023): 53–61.

³³Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68.

internal, yaitu Kepala Cabang dan Account Officer dengan informan eksternal yang meliputi anggota BMT baik lama maupun yang baru.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan secara berulang dan sistematis. Proses analisis data dilakukan secara bertahap, baik selama kegiatan pengumpulan data maupun setelah seluruh data yang diperlukan telah diperoleh. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta terus menerus sampai data yang diperoleh dianggap akurat dan mencukupi kebutuhan penelitian.³⁴

Adapun teknik analisis data:

1 Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data pada aspek – aspek yang relevan dengan penelitian. Penyaringan ini dilakukan secara teliti dan berulang untuk memastikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Hasil reduksi data tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi aplikasi mobile UGT pada produk simpanan mudharabah musytarakah dalam meningkatkan jumlah anggota.

2 Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Tahap ini bertujuan untuk menyusun data secara terorganisir agar lebih mudah

³⁴Perspektif Spradley and Miles Huberman, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: اما يهو قدالما دهج نم لنولا ينتهج نم نوكيء اطلخاو سايقلا في اطلخا نع زاترحلا جاتنلا قحص نم: 1” no. 2 (2024): 77–84.

dipahami, diverifikasi kembali, dan digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah penelitian berikutnya. Dalam hal ini, peneliti menampilkan data dari lokasi penelitian yaitu BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri, yang terdiri dari gambaran umum, visi dan misi lembaga, struktur organisasi serta implementasi aplikasi *mobile* UGT pada produk simpanan mudharabah musyarakah dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri.

3 Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik pada tahap awal penelitian belum bersifat final karena masih memerlukan dukungan data yang kuat. Oleh karena itu, peneliti melakukan verifikasi terhadap temuan yang diperoleh agar kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menyusun kesimpulan, judul, tujuan dan fokus penelitian. Dengan menggunakan data lapangan, peneliti menemukan bahwa peningkatan jumlah anggot di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri dapat dikaitkan dengan implementasi aplikasi *mobile* UGT pada produk simpanan mudharabah musyarakah.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian langkah yang dilakukan secara sistematis dalam penelitian, meliputi perencanaan penelitian, pengumpulan data, serta penyajian data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan (pra pelaksanaan), tahap

pelaksanaan penelitian di lapangan, dan tahap analisis data hasil penelitian.³⁵

a. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal penelitian yang mencakup berbagai kegiatan persiapan sebelum peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan :

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti membuat perencanaan kegiatan penelitian agar proses pengumpulan data dapat berjalan lebih terarah dan efektif

2) Memilih Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian diawali dengan pencarian dan pengumpulan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Setelah memperoleh data yang relevan, peneliti menetapkan objek penelitian yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri sebagai lokasi penelitian.

3) Perizinan

Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak fakultas dan Program Studi agar penelitian berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

4) Mengunjungi Lokasi Penelitian

Setelah mendapatkan hasil atas izin untuk melakukan penelitian, peneliti mengunjungi lokasi penelitian guna melakukan observasi pendahuluan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman awal mengenai

³⁵Analisis Data, D A N Penyimpulan, and Evaluasi Penelitian, “LANGKAH PENELITIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN: PENEMUAN MASALAH , TELAAH PUSTAKA , PERSIAPAN PENELITIAN , PENGUMPULAN” 2 (2025): 509–23.

kondisi geografis, demografis, dan budaya kerja yang terdapat pada lokasi penelitian

5) Mencari dan Memilih Sumber Informan

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti memilih narasumber yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu implementasi aplikasi mobile UGT pada produk simpanan mudharabah musytarakah dalam meningkatkan jumlah anggota

6) Analysis Data

Tahapan analisis data adalah proses menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi terhadap informan guna memperoleh temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian di BMT UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid guna memahami konteks penelitian yang akan diteliti.

b. Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap utama dalam pelaksanaan penelitian.

1) Memahami Latar Belakang Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap utama dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada informan mengenai latar belakang serta judul penelitian yang sedang dilakukan terkait “Implementasi Aplikasi *Mobile* UGT Pada Produk Simpanan Mudharabah Musytarakah dalam Meningkatkan Jumlah Anggota di BMT

UGT Nusantara Sidogiri Cabang Kediri” peneliti menggali tentang implementasi aplikasi mobile UGT dan produk simpanan mudharabah musytarakah.

2) Pelaksanaan Lapangan

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti berupaya menjalin hubungan yang baik dengan informan dan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang akurat serta menciptakan suasana penelitian yang kondusif. Dengan demikian subjek peneliti dengan sukarela menjawab pertanyaan atau memberi suatu informasi dari subjek penelitian untuk dipelajari terlebih dahulu sehingga akan mendapatkan informasi yang baik dan valid.

3) Berperan Serta Mengumpulkan Data

Peran peneliti di lokasi penelitian perlu dibatasi dan diatur secara terencana agar tidak mengganggu aktivitas yang berlangsung. Peneliti terlibat secara langsung pada saat proses pengumpulan data dan melakukan secara mendalam terhadap data yang diperoleh.

4) Mencatat Informasi

Peneliti mencatat berbagai informasi dan tanggapan yang disampaikan oleh informan selama proses penelitian. Selain itu, peneliti berupaya memahami setiap informasi yang diberikan secara rinci agar data yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan tepat.

c. Analisa Data

Tahap analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dari para informan yang terlibat dalam penelitian

di BMT UGT Nusantara Sidogiri Kediri setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses pemeriksaan dan pengabsahan data dengan sumber terkait untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya dalam memahami fenomena yang diteliti.